



GIPI: Tegakkan Regulasi, Batasi Usia Armada

KEKHAWATIRAN yang sama juga dirasakan Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) terkait menurunnya jumlah wisatawan ke DIJ dampak larangan study tour. Menyikapi hal ini, GIPI DIJ meminta pemangku kebijakan melakukan penegakan regulasi, seperti pembatasan usia armada dan tata niaga yang sehat.

Ketua GIPI DIJ Bobby Ardiyanto mengatakan, regulasi harus dibu-

at sebagai bentuk ketegasan kepada pelaku usaha yang melanggar ketentuan aspek keselamatan penumpang. "Secara tegas bisa pencabutan izin usaha serta proses hukum sesuai hukum yang berlaku. Ini bentuk *punishment* atas kelalaian dan pelanggaran yang mengakibatkan meninggal dunia," katanya kemarin (23/5).

Bobby menjelaskan, kedua adalah soal perlunya dibuat standar ekosistem

usaha dan tata niaga yang sehat, terkontrol dan terevaluasi teruntuk pelaku usaha. Terkait pelayanan juga perlu didedukasi dan diawasi oleh sistem, agar pelayanan prima sesuai standar pelayanan yang ditetapkan dapat terwujud. "Sehingga pelaku usaha tidak semata-mata mengejar keuntungan tanpa mengutamakan keselamatan pengguna jasanya," ujarnya.

Menurutnya, fenomena kecelakaan yang menimpa rombongan

study tour sekolah sering terjadi dan terulang. Salah satu faktornya, kurangnya monitoring evaluasi serta ketidaktegasan regulasi yang menjadikan pelaku usaha melanggar. Sehingga abai dan lalai terhadap keselamatan penumpang. "Kalau itu terjadi terus dan tidak diluruskan, tentunya pasti akan berdampak di pariwisata DIJ yang memiliki segmentasi pelajar," jelasnya. (wia/laz/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005